

BAB I

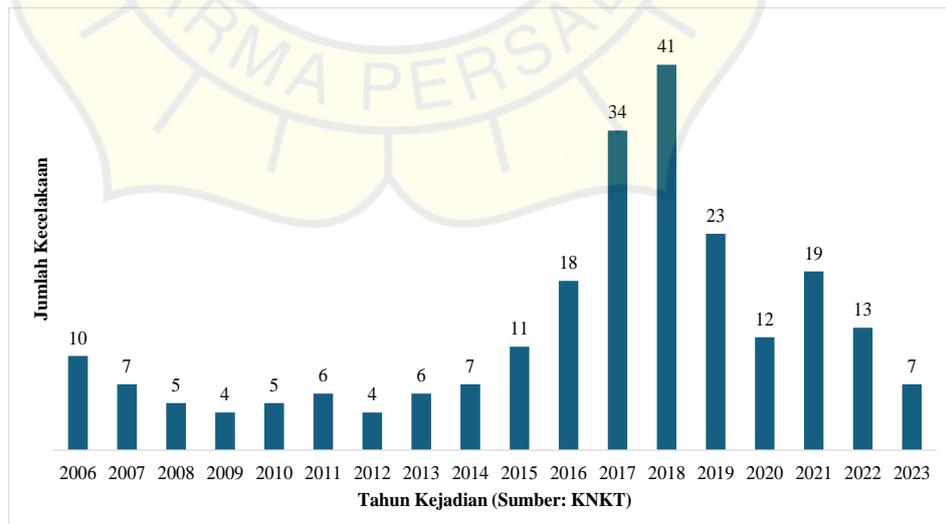
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian mengenai pentingnya pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan pelayaran menjadi krusial mengingat industri pelayaran memainkan peran yang sangat signifikan dalam perdagangan global dan mobilitas manusia. Keamanan dan keselamatan dalam operasi maritim sangat tergantung pada kualitas dan kesiapan peralatan keselamatan yang digunakan di kapal-kapal. Pentingnya pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan pelayaran dilatar belakangi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingginya risiko kecelakaan maritim

Industri pelayaran melibatkan risiko tinggi karena kapal-kapal beroperasi di lingkungan laut yang dinamis dan berpotensi berbahaya. Kecelakaan maritim dapat memiliki konsekuensi serius terhadap nyawa manusia, properti, dan lingkungan. Berdasarkan data KNKT diketahui bahwa kecelakaan pelayaran di Indonesia cukup tinggi seperti yang terlihat pada Gambar 1. Oleh karena itu, peralatan keselamatan yang andal dan teruji sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan.



Gambar 1. Kecelakaan berdasarkan KNKT 2006-2023

(Sumber: <https://knkt.go.id/investigasi#pelayaran>)

2. Peningkatan kompleksitas teknologi pelayaran

Kemajuan teknologi dalam perkapalan telah membawa perubahan signifikan pada peralatan keselamatan yang digunakan di kapal-kapal modern. Peralatan tersebut semakin kompleks dan terhubung dengan sistem-sistem lainnya. Oleh karena itu, pengujian dan sertifikasi peralatan perlu disesuaikan dengan kemajuan teknologi untuk memastikan ketersediaan, keandalan, dan interaksi yang baik antar peralatan tersebut.

3. Kepatuhan terhadap regulasi internasional

Adanya regulasi internasional, seperti yang ditetapkan oleh *International Maritime Organization* (IMO), menetapkan standar keselamatan yang harus dipatuhi oleh seluruh kapal. Pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan menjadi kunci dalam memastikan bahwa kapal-kapal mematuhi standar ini, mendukung kepatuhan terhadap regulasi internasional, dan mencegah insiden yang dapat merugikan.

4. Perlunya evaluasi terus-menerus

Lingkungan maritim yang dinamis dan perubahan kondisi operasional kapal membuat pentingnya evaluasi terus-menerus terhadap peralatan keselamatan. Pengujian berkala dan sertifikasi memungkinkan pemantauan yang efektif terhadap kondisi peralatan, memastikan bahwa peralatan tersebut tetap efektif dan sesuai dengan standar keselamatan.

5. Dampak ekonomi dan reputasi

Kecelakaan maritim dapat memiliki dampak ekonomi yang signifikan, baik bagi pemilik kapal maupun untuk masyarakat umum. Pemilik kapal yang dapat membuktikan bahwa peralatan keselamatan mereka telah diuji dan bersertifikat memiliki keunggulan kompetitif dan dapat menghindari konsekuensi hukum serta kerugian finansial yang mungkin terjadi akibat kecelakaan.

6. Perhatian terhadap keberlanjutan dan lingkungan

Aspek keberlanjutan semakin menjadi fokus dalam industri pelayaran. Peralatan keselamatan yang teruji dan bersertifikat tidak hanya melibatkan

aspek keselamatan manusia, tetapi juga melibatkan perlindungan lingkungan laut. Penelitian dalam konteks ini dapat menyoroiti bagaimana pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan dapat mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan maritim.

Dengan memahami latar belakang ini, penelitian tentang pentingnya pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan pelayaran dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan keselamatan operasional kapal, melindungi nyawa manusia, dan menjaga keberlanjutan lingkungan laut. Mengingat pentingnya pengujian dan sertifikasi untuk dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan analisa terkait dengan prosedur pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan pelayaran.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alur proses pengajuan sertifikasi peralatan keselamatan kapal secara umum di Indonesia?
2. Bagaimana prosedur pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan pelayaran di kapal?
3. Bagaimana kendala dan tantangan yang dihadapi selama proses pengujian sertifikasi di kapal?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dari analisa prosedur pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan pelayaran adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alur proses pengajuan sertifikasi peralatan keselamatan kapal secara umum di Indonesia?
2. Untuk mengetahui prosedur pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan pelayaran di kapal?
3. Untuk mengetahui kendala dan tantangan yang dihadapi selama proses pengujian sertifikasi di kapal?

1.4 Batasan Masalah

Berikut adalah beberapa batasan masalah yang dapat diterapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini terbatas akan membahas alur dan proses pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan utama di kapal yang mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia yang memiliki dampak signifikan pada keselamatan manusia dan perlindungan kapal.
2. Tidak membahas besarnya biaya yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan pelayaran di Indonesia.

Dengan menerapkan batasan-batasan ini, diharapkan penelitian mengenai pentingnya pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan pelayaran dapat lebih terfokus dan memberikan hasil yang relevan sesuai dengan lingkup yang telah ditentukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pentingnya pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan pelayaran memiliki sejumlah manfaat yang signifikan, baik untuk pihak industri pelayaran maupun masyarakat umum. Beberapa manfaat potensial dari penelitian ini melibatkan aspek keselamatan, kepatuhan regulasi, keberlanjutan, dan dampak ekonomi, di antaranya:

1. Meningkatkan Keselamatan Maritim: Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang dapat meningkatkan keselamatan operasional kapal melalui pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan. Hal ini dapat mengurangi risiko kecelakaan, melindungi nyawa manusia, dan mencegah kerugian material.
2. Memperkuat Kepatuhan terhadap Regulasi Internasional: Dengan memahami peran penting pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan, hasil penelitian diharapkan dapat membantu pemangku kepentingan dalam industri pelayaran memahami dan mematuhi regulasi internasional yang ditetapkan oleh IMO dan badan regulasi maritim lainnya.
3. Mendukung Keberlanjutan Lingkungan Maritim: Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada upaya pelestarian

lingkungan laut dengan menyoroti bagaimana pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan dapat mendukung praktik keberlanjutan, seperti pengelolaan limbah dan penggunaan bahan ramah lingkungan.

4. Peningkatan Reputasi dan Kepercayaan Publik: Melalui penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan komitmen terhadap keselamatan dan keamanan dalam industri pelayaran dapat meningkatkan reputasi perusahaan pelayaran dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap keselamatan perjalanan laut.
5. Efisiensi Operasional dan Pengelolaan Risiko: Pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengujian dan sertifikasi diharapkan dapat membantu perusahaan pelayaran mengelola risiko dengan lebih efektif, memastikan bahwa peralatan keselamatan selalu berfungsi dengan baik, dan mengurangi potensi gangguan operasional.
6. Peningkatan Daya Saing dan Kepatuhan Industri: Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi perusahaan pelayaran untuk memperkuat posisi mereka di pasar global.
7. Memberikan Pandangan untuk Perkembangan Kebijakan: Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi penting bagi pembuat kebijakan dan badan regulasi untuk meningkatkan kebijakan dan standar keselamatan maritim, memastikan keselarasan antara regulasi dan kebutuhan industri.

Dengan merinci manfaat-manfaat ini, penelitian tentang pentingnya pengujian dan sertifikasi peralatan keselamatan pelayaran dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada perbaikan keselamatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan keberlanjutan dalam konteks industri pelayaran terutama industry pelayaran di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Demi mencapai tujuan yang diinginkan dan mempermudah pemahaman, struktur penyusunan kertas kerja dirancang secara sistematis terdiri dari lima bab secara berurutan. Setiap bab membentuk suatu rangkaian yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Berikut adalah susunan materi yang akan disajikan dalam penulisan ini:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memiliki peran penting sebagai respons terhadap pertanyaan-pertanyaan mengenai apa dan mengapa penelitian perlu dilakukan. Secara umum, bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang topik penelitian yang akan dibahas. Dengan demikian, dalam bab ini, akan diuraikan latar belakang permasalahan yang menjadi fokus, rumusan masalah yang akan diangkat, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan..

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori merupakan suatu rangkaian definisi, konsep, dan proposisi yang tersusun secara terstruktur dan sistematis mengenai variabel-variabel yang terlibat dalam suatu penelitian. Fungsinya sangat krusial, karena landasan teori berperan sebagai fondasi yang kokoh, memberikan dasar yang kuat untuk menjalankan penelitian dengan cermat dan terarah. Dengan merangkai konsep-konsep dan definisi-definisi ini, peneliti dapat memiliki kerangka kerja yang jelas untuk memahami dan menganalisis fenomena yang sedang diteliti terkait dengan “Prosedur Pengujian dan Sertifikasi Peralatan Keselamatan Pelayaran”.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian melibatkan serangkaian langkah-langkah yang dijalankan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan penyelidikan terhadap data yang diperoleh tersebut. Melalui metode penelitian, peneliti memberikan gambaran mengenai rancangan penelitian, mencakup prosedur-prosedur yang harus dijalankan, langkah-langkah yang perlu diikuti, durasi penelitian, sumber data yang akan digunakan, serta teknik perolehan, pengolahan, dan analisis data.

BAB IV. DATA

Pada bab ini analisis data merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat diaplikasikan

dalam pembuatan kesimpulan. Fokus dari analisis data mencakup deskripsi data dengan maksud memahaminya secara mendalam, serta pembuatan dan penarikan kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Kesimpulan ini umumnya diperoleh melalui estimasi dan pengujian hipotesis sebagai acuan.

BAB V. ANALISA DAN HASIL

Analisis data merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengonversi data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat diterapkan dalam pembuatan kesimpulan. Fokus dari analisis data melibatkan deskripsi data dengan maksud memastikan pemahaman yang komprehensif, serta membuat dan menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang dihimpun dalam hal ini terkait dengan “PROSEDUR PENGUJIAN DAN SERTIFIKASI PERALATAN KESELAMATAN PELAYARAN”. Kesimpulan ini umumnya diperoleh melalui referensi pada estimasi dan pengujian hipotesis sebagai dasarnya.

BAB VI. PENUTUP

Kesimpulan adalah pernyataan yang dibuat sebagai hasil dari rangkaian ide atau pemikiran, yang dirangkai dengan mematuhi prinsip-prinsip dan aturan yang berlaku. Kesimpulan dapat dianggap sebagai sintesis atau ringkasan dari gagasan-gagasan yang telah dijelaskan dalam suatu pembicaraan atau pembahasan, dan umumnya disampaikan pada bagian akhir. Pada Bab ini kesimpulan memberikan penutup yang kuat bagi suatu uraian atau argumen, menyajikan inti dari informasi yang telah disampaikan terkait “PROSEDUR PENGUJIAN DAN SERTIFIKASI PERALATAN KESELAMATAN PELAYARAN”.